

## Penerapan Model *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII B SMP Negeri 15 Muaro Jambi

Riduwan <sup>a,1\*</sup>, Eddy Pahar Harahap <sup>a,2</sup>, Ade Bayu Saputra <sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Jambi, Indonesia

<sup>1</sup> [riduwan77ajja@gmail.com](mailto:riduwan77ajja@gmail.com) ; <sup>2</sup> [eddypahar@unja.ac.id](mailto:eddypahar@unja.ac.id) ; <sup>3</sup> [adebayu@unja.ac.id](mailto:adebayu@unja.ac.id)

\* penulis korespondensi

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Received, Mei 2024

Accepted, Mei 2024

Published, Juni 2024

#### Kata Kunci:

Kooperatif; Teks Berita; Guru; Siswa.

#### Cara Mengutip:

Riduwan., *et al.* (2024). Penerapan Model *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII B SMP Negeri 15 Muaro Jambi. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 12 *Special Issue*(1), pp 101-111.

### Abstrak

Sulitnya siswa dalam memahami teks berita dianggap menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam penulisannya dan faktor kegiatan pembelajaran yang kurang efektif sehingga siswa menjadi pasif dan hanya bergantung pada guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dalam pembelajaran teks berita. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah modul ajar, evaluasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian modul ajar yang dibuat oleh guru memuat semua komponen modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Selain itu, kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan modul ajar dan langkah-langkah penerapan model *kooperatif tipe jigsaw* mulai dari pengelompokan siswa, pemberian materi, pemberian tanggung jawab, pengelompokan siswa dengan materi yang sama, presentasi siswa ke kelompok awal, guru merefleksi, mengevaluasi, dan menutup kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efisien.

### Abstract

*The difficulty of students in understanding news texts is considered to be an obstacle in learning activities, especially in writing and a factor in less effective learning activities so that students become passive and only depend on the teacher. The aim of this research is to describe the application of the jigsaw type cooperative learning model in learning news texts. This research method is a qualitative approach with descriptive research type. The data sources in this research are teaching modules, evaluation, interviews, observation, and documentation, while data collection techniques include observation, interviews, documentation. Based on research results, the teaching module created by the teacher contains all the components of the teaching module that are in accordance with the independent curriculum. Apart from that, learning activities have been carried out well in accordance with the teaching module and the steps for implementing the jigsaw type cooperative model starting from grouping students, providing material, giving responsibility, grouping students with the same material, presenting students to the initial group, teacher reflecting, evaluate, and close learning activities so as to produce efficient learning activities.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses berpikir atau proses belajar pada siswa yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan pengembangan potensi pada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat proses interaksi antara dua pihak yakni guru dan siswa yang sangat

berperan penting dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Proses interaksi terjadi antara guru yang memberi atau menyampaikan materi dan siswa sebagai pendengar, penyimak dan penyerap materi yang disampaikan oleh guru. Materi dalam proses pembelajaran dapat berasal dari buku pelajaran dan penjelasan langsung dari guru. Untuk menghasilkan proses interaksi yang baik diperlukan model pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung siswa lebih aktif dalam berinteraksi di dalam kelas (Riswati *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 15 Muaro Jambi masih bersifat sederhana (*konvensional*) atau pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi aktif di dalam kelas. Padahal keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi tolak ukur keefektifan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menawarkan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, artinya model pembelajaran yang menyajikan sebuah kelompok belajar atau diskusi kepada siswa untuk memacu siswa belajar dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menulis merupakan keterampilan utama yang wajib dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan menulis adalah menyampaikan suatu informasi secara tersirat atau tersurat dalam bentuk ucapan serta tulisan (Eliyantii, Taufina, 2020). Kegiatan menulis memerlukan latihan yang cukup lama agar penulis memiliki kemampuan menulis supaya dapat menjabarkan dan menjelaskan sebuah peristiwa atau kejadian dengan lengkap dan jelas, dengan menulis dapat memudahkan pembaca membayangkan secara langsung kejadian yang terjadi di tempat kejadian. Salah satu tuntutan memiliki kemampuan menulis yakni pada pembelajaran bahasa Indonesia karena banyak mengandung teks, salah satunya teks berita. Teks berita adalah cerita atau keterangan fakta suatu kejadian atau peristiwa yang sedang hangat terjadi. Penulisan teks berita disusun sesuai fakta, tidak dibuat-buat, aktual agar lebih mudah diterima masyarakat.

Pada tahun ajaran 2023/2024 masih terdapat beberapa siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Muaro Jambi yang kurang mampu menulis teks berita dengan baik. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan penulisan teks berita dan rendahnya kreativitas siswa dalam membuat teks berita. Kendala siswa kurang memahami penulisan teks berita karena beberapa hal seperti sulitnya memahami isi, pengembangan tulisan, menentukan masalah, pemahaman struktur, kaidah, penggunaan kosa kata yang tepat, penggunaan tanda baca, pengembangan kalimat dan kepaduan paragraf (Rokhayatun, 2023). Selain itu juga kesulitan dalam membedakan unsur-unsur teks berita yang terdiri dari Adiksimba (Apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana) atau 5W+1H (*what, where, when, who, why, how*), sehingga peran guru dan model pembelajaran yang menarik bagi siswa perlu diterapkan dan menjadi solusi dari adanya kendala tersebut dan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efisien.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang perlu dilakukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menghasilkan siswa yang kompeten dan aktif (Iskandar Rozie, 2020). Strategi pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan lingkungan belajar yang baik dan nyaman dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, strategi pembelajaran sangat berperan besar dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, yang artinya pembelajaran yang memiliki nilai sosial dan kekompakan yang mana siswa diajak untuk saling membantu dan bertukar informasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif menerapkan siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda (Silalahi *et al.*, 2024).

Model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat diterapkan pada berbagai materi pelajaran, salah satunya materi teks berita. Strategi ini selain menciptakan interaksi yang baik dan kemampuan bersosial antar siswa juga menciptakan empat kemampuan dasar berbahasa yang terkandung dalam strategi ini yakni menyimak, mendengar, berbicara dan menulis. Hal ini dibuktikan oleh penelitian (Dedi Asmara, 2020) bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dan aktivitas guru.

Guru adalah pemeran utama yang berperan penting dalam keefektifan kegiatan proses pembelajaran dan penentu penggunaan model pembelajaran, sehingga ia diperlukan memiliki kemampuan pedagogik terutama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang efisien dan sesuai dengan Arah Tujuan Pembelajaran atau ATP (Sanusi *et al.*, 2023). Dalam hal itu, guru adalah kunci dalam kegiatan pembelajaran sehingga diperlukan kemampuan pedagogik yang mumpuni terutama dalam hal mengatur dan menguasai kelas. Selain itu, dalam strategi pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* juga menuntut keaktifan siswa dalam interaksi dan berkomunikasi agar siswa mudah memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks berita. Hal ini karena dengan strategi ini siswa lebih berpikir kritis dan memiliki pendapat yang logis dalam menyampaikannya pada sesama siswa.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dalam kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

*Kooperatif tipe Jigsaw* adalah model pembelajaran yang menekankan belajar bersama dengan membagi ke dalam kelompok-kelompok kecil (Silitonga *et al.*, 2024). Dengan pembagian siswa dalam kelompok-kelompok kecil akan memunculkan keaktifan siswa sehingga pembelajaran menjadi berpusat di siswa bukan lagi di guru. Siswa juga tidak hanya mempelajari materi yang dibahas tetapi juga diharuskan untuk memberikan atau mempelajari materi orang lain. Menurut Silitonga *et al.*, (2024), peran penting model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* yakni mengutamakan orientasi siswa, menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan efisien.

Kelebihan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* adalah adanya rasa saling percaya dan ketergantungan yang positif antar siswa, saling bekerja sama dalam pemenuhan guna mencapai tujuan pembelajaran, saling mencerdaskan dengan cara saling berbagi informasi secara langsung, terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru dan memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan. Sedangkan kelemahan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* yaitu kurangnya rasa percaya diri dari siswa dalam menyampaikan pendapatnya saat kegiatan diskusi, kurangnya partisipasi siswa dengan kreativitas rendah dalam menyelesaikan tugasnya dan model pembelajaran ini dianggap tidak menarik dan membosankan bagi siswa yang tidak mau belajar (Joeniarni Lestari, 2022).

Menurut (Widarta, 2020), model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* diperkenalkan dengan pelaksanaan yang terdiri dari beberapa langkah, sebagai berikut: (1) Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang anggota, (2) Setiap anggota memiliki tugas materi yang berbeda-beda, (3) Setiap anggota diwajibkan memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi mereka, (4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru, (5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan pada teman lainnya secara bergantian, (6) Setiap tim ahli kembali ke kelompok awal untuk

membagikan dan mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya, dan (7) Guru memberikan evaluasi serta refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan sebagai kegiatan penutup.

Menulis adalah aktivitas yang menghasilkan tulisan. Melalui aktivitas ini, seseorang bisa melahirkan karya-karya yang bersumber dari pemikiran mereka, baik yang bersifat fiksi maupun non-fiksi. Menulis menjadi proses yang kreatif di mana gagasan-gagasan yang dimiliki dituangkan dalam lewat bahasa tulis dengan maksud tertentu (Aminah, *et al*, 2023). Menulis juga merupakan sebuah bentuk komunikasi yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain melalui sebuah tulisan. Kegiatan menulis berupa pengungkapan gagasan, konsep, pemikiran atau perasaan dalam simbol-simbol kebahasaan yang meliputi aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan kamus dan kosa kata, penataan kalimat, pembuatan paragraf, pengolahan ide dan pengembangan dalam bentuk tulisan yang juga perlu dideskripsikan dan direkonstruksi serta dipengaruhi oleh keterampilan dasar menulis (Sukirman, 2020).

Berita merupakan keterangan tentang suatu kejadian yang tengah ramai diperbincangkan di masyarakat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah suatu teks yang memuat informasi terkait suatu kejadian serta peristiwa yang bersifat aktual dan faktual (Putri & Ratna, 2020). Adapun suatu teks dapat disebut sebagai teks berita apabila memiliki ciri-ciri yang meliputi (1) menarik, artinya judul berita yang disajikan harus menarik perhatian pembaca dan mewakili seluru isi berita; (2) terkini (aktual), artinya berita memuat kejadian atau peristiwa yang baru atau hangat di masyarakat dan dapat dipercaya (faktual); (3) jelas, artinya isi berita harus jelas dan menggambarkan kejadian dengan tepat; dan (4) kalimatnya sederhana, artinya kosa kata yang digunakan dalam teks berita tidak berbelit-belit dan mudah dimengerti (Jumriah, 2023).

Unsur-unsur teks berita yaitu terdiri dari Apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana atau yang disingkat dengan Adiksimba (Mahrani Annisa, 2023). Unsur Apa (*what*) yaitu membahas tentang peristiwa yang menjadi pokok berita. Unsur Dimana (*where*) yaitu membahas tentang tempat terjadinya peristiwa. Unsur Kapan (*when*) yaitu membahas tentang kapan terjadinya peristiwa dalam berita. Unsur Siapa (*who*) artinya membahas tentang siapa saja orang yang terlibat dalam berita. Unsur Mengapa (*why*) yaitu membahas tentang penyebab terjadinya peristiwa dalam berita. Unsur Bagaimana (*how*) yaitu membahas tentang urutan kejadian dalam berita. Menurut (Hutasoit Febriyanti, 2022), Struktur teks berita atau teknik menulis teks berita meliputi judul berita, kepala berita (*lead* atau teras berita), tubuh berita (*body*) dan ekor berita. Judul berita berperan penting untuk menarik pembaca sehingga perlu dibuat semenarik mungkin. Kepala berita (*lead* atau teras berita) umumnya membahas terkait unsur apa, dimana, kapan dan siapa. Tubuh berita (*body*) umumnya membahas dan menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana. Sedangkan ekor berita umumnya berisi keterangan tambahan dari suatu informasi mengenai struktur berita lainnya.

Penelitian ini tentunya telah berpegangan dan merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian (Djabba, 2020), penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 48 Parepare dengan materi sifat-sifat cahaya mencapai siklus II yang artinya telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hal itu, menurut hasil penelitian (Fitri, 2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari Ling Dwi, Ekanara Bambang, 2021) bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui dua siklus. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* sangat efektif dan tepat digunakan untuk materi menulis teks berita guna meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 15 Muaro Jambi yang berada di Perumahan PT PSUT, Sembubuk, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi dan dilakukan bulan Mei 2024 hingga selesai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif juga dikenal dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*) atau penelitian yang mendeskripsikan sejumlah variabel mengenai masalah dan unit yang diteliti dan tidak membahas hubungan variabel yang ada (Syahrizal & Jailani, 2023). Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Sumber data penelitian ini yaitu modul ajar, evaluasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yakni tabel-tabel penilaian teks berita yang disajikan dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Sugiyono, 2019) Selain itu, juga menggunakan uji validitas data yang terdiri teknik triangulasi, pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Tahap persiapan berupa penentuan tempat dan jadwal penelitian, membuat desain penelitian, menentukan subjek penelitian, dan menyiapkan surat izin penelitian serta menyiapkan sarana, prasarana dan melakukan observasi awal. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan proses mengumpulkan data yang dimulai dari observasi ke lokasi penelitian yakni SMP Negeri 15 Muaro Jambi, melakukan wawancara terhadap narasumber guru serta siswa dan sekaligus dokumentasi dari awal hingga selesai penelitian. Tahap penyelesaian dapat dilakukan dengan menyusun dan menganalisis data-data yang telah diperoleh dari SMP Negeri 15 Muaro Jambi menjadi sebuah laporan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Deskripsi temuan penelitian merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes. Semua data yang diperoleh peneliti yang masih berkaitan dengan fokus utama permasalahan dalam penelitian. Hasil data dalam temuan penelitian kemudian dideskripsikan secara rinci. Selanjutnya dalam pembahasan akan dilakukan analisis data dan hasil penelitian mengenai penerapan model *kooperatif tipe jigsaw* dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII B SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

### **Rencana Pembelajaran dengan Model *kooperatif tipe jigsaw***

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru bahasa Indonesia kelas VII B telah menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar sebelum melaksanakan pembelajaran. ATP mencakup informasi umum seperti satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, dan tahun ajaran, serta capaian pembelajaran, elemen, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Sementara itu, modul ajar memuat Capaian Pembelajaran (CP), kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target siswa, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, waktu persiapan, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, refleksi guru dan siswa, lembar kerja siswa, serta daftar pustaka.

Merancang modul ajar harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan belajarnya. Selain itu, guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, guru menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, yang dianggap cocok untuk siswa.

Penerapan model ini tentu memiliki alasan tertentu, seperti yang diungkapkan oleh guru saat wawancara.

#### **Wawancara dengan Guru**

Wawancara dilakukan dengan mengajukan 5 pertanyaan kepada Ibu Annisa, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia yang terkait dengan model pembelajaran.

Tabel 1. Hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu mengatur kondisi kelas dan siswa ketika ibu akan mengajar?	Mengatur kelas dengan memperhatikan keadaan kelas lebih dulu mulai dari kelas yang harus bersih, rapi dan tertib. Anak – anak harus bersemangat dan tertib dan ceria. Jikalau ada yang sedang tidak sehat atau tidak fit biasanya diajarkan untuk ke UKS terlebih dahulu.
2	Apakah ibu menerapkan model pembelajaran di dalam kelas? Jika ya, model pembelajaran apa yang sering ibu terapkan?	Seperti biasa saja sih, yang sering digunakan metode ceramah, diskusi, presentasi, terkadang bermain peran, tetapi tergantung materi.
3	Bagaimana langkah-langkah khusus yang ibu lakukan ketika ingin menerapkan suatu model pembelajaran?	Memberikan arahan, mengatur siswa, mengawasi, membimbing, menertibkan siswa. Jikalau berdiskusi kelompok, maka yang pertama dilakukan adalah membentuk kelompok, kemudian memberikan tugas, melayani siswa yang bertanya, kemudian mempersentasikan hasil diskusi mereka.
4	Apakah ibu kesulitan ketika menerapkan model pembelajaran?	Tentu hal seperti itu ada yaa, seperti jika ada anak yang tidak aktif dalam berdiskusi, mengobrol, atau siswa yang kurang menguasai materi.
5	Apa rencana ibu ke depannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia?	Membuat perencanaan belajar yang lebih matang, dari medianya, metodenya, teknik mengajar yang berbeda-beda agar menarik dan membuat anak-anak bersemangat belajarnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa guru memilih model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, yang disesuaikan dengan materi teks berita mengenai peristiwa terbaru di masyarakat. Beberapa siswa menikmati model pembelajaran ini dan merasa bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* sangat menyenangkan karena memungkinkan mereka untuk bertukar pikiran dan pendapat, sehingga membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **Wawancara dengan siswa**

Berikut adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada 5 siswa kelas VII B yang terdiri dari Hafiza, Jaki, Dena, Bintang dan Adel yang disertai dengan jawaban.

Tabel 2. Hasil wawancara dengan siswa

1. Siswa I		
Nama	:	Hafiza
Nilai menganalisis Teks Berita	:	85
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	Suka, karena Bahasa Indonesia tidak ada rumusnya.

2.	Bagaimana pendapat kamu tentang materi teks berita dengan menerapkan model pembelajaran <i>kooperatif tipe jigsaw</i> ?	Lebih cepat selesai, lebih mudah mengajarkan kita untuk saling berbagi pendapat dan berkelompok jadi lebih asik.
3.	Apakah kamu memahami materi teks berita?	Ada, karena setiap orang kan dibagi tugas masing-masing jadi aku paham yang bagian tugas aku.
4.	Kesulitan apa yang kamu hadapi selama proses pembelajaran teks berita?	Kesulitan gak ada, karena kan secara berkelompok jadi asik-asik aja.

## 2. Siswa II

Nama	: Jaki
Nilai menganalisis Teks Berita	: 75

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	Suka, karena bahasa Indonesia itu gak ribet, gak perlu ngitung-ngitung, enak.
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang materi teks berita dengan menerapkan model pembelajaran <i>kooperatif tipe jigsaw</i> ?	Lebih enak, lebih mudah memahami materi, lebih cepat selesai.
3.	Apakah kamu memahami materi teks berita?	Dapat kak, karena semuanya kek saling cerita dan saling dengar gitu.
4.	Kesulitan apa yang kamu hadapi selama proses pembelajaran teks berita?	Kesulitan gak ada, karena kan secara berkelompok jadi asik-asik aja.

## 3. Siswa III

Nama	: Dena
Nilai menganalisis Teks Berita	: 90

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	Suka, karena bahasa Indonesia itu tidak perlu banyak mikir dan bisa mengarang bebas.
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang materi teks berita dengan menerapkan model pembelajaran <i>kooperatif tipe jigsaw</i> ?	Lebih mudah dimengerti dan lebih cepat paham dalam menulis teks berita
3.	Apakah kamu memahami materi teks berita?	Iya memahami, karena semuanya saling cerita dan saling dengar gitu.
4.	Kesulitan apa yang kamu hadapi selama proses pembelajaran teks berita?	Kesulitan gak ada, karena kan secara berkelompok jadi saling membantu.

## 4. Siswa IV

Nama	: Bintang
Nilai menganalisis Teks Berita	: 80

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	Suka, karena bahasa Indonesia itu tidak perlu memakai rumus dan tidak ada hitungannya
2.	Bagaimana pendapat kamu tentang	Lebih menyenangkan karena baru pertama

---

	materi teks berita dengan kali belajar berkelompok menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?
3	Apakah kamu memahami materi teks berita? Iya paham tapi materi saya sendiri dan materi teman-teman.
4	Kesulitan apa yang kamu hadapi selama proses pembelajaran teks berita? Ada sedikit kesulitan kak, karena waktu yang diberikan kurang banyak

---

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima siswa, dapat disimpulkan bahwa mereka mampu memahami teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Respon positif ini dibuktikan melalui jawaban-jawaban yang telah diuraikan sebelumnya. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa bekerja dalam kelompok menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* memudahkan mereka untuk bertukar pikiran dan pendapat, serta lebih mudah dalam menganalisis teks berita.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada pembelajaran menulis teks berita di kelas VII B SMP Negeri 15 Muaro Jambi ditemukan hasil bahwa sebelum memulai pembelajaran teks berita ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, seperti menyiapkan modul ajar, model, dan media yang akan digunakan. Guru merancang modul ajar yang didalamnya terdapat identitas sekolah, CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Arah Tujuan Pembelajaran), profil pelajar Pancasila, waktu pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dengan menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* terbagi menjadi 7 langkah menurut (Widarta, 2020), yang terbagi menjadi 7 langkah yaitu, 1) siswa dikelompokkan ke dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang anggota. 2) setiap anggota memiliki tugas materi yang berbeda-beda. 3) Setiap anggota diwajibkan memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi mereka. 4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru. 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan pada teman lainnya secara bergantian. 6) Setiap tim ahli kembali ke kelompok awal untuk membagikan dan mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya. 7) Guru memberikan evaluasi serta refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan sebagai kegiatan penutup. Langkah-langkah pembelajaran itu antara lain.

Tahap pertama dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* adalah melakukan pengelompokan siswa. Sebelumnya guru melakukan penilaian terhadap siswa agar mempermudah dalam pengelompokan siswa sesuai dengan kelas dan kemampuan siswa. Di tahap pertama guru memberikan penjelasan materi dengan memberikan sebuah pertanyaan pemantik yang berkaitan langsung dengan materi yaitu sebuah teks berita. Berita tersebut berisi keterangan yang jelas serta meliputi Adiksimba.

Tahap kedua dalam penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* adalah pemberian setiap anggota tugas materi yang berbeda-beda. Pada tahap ini guru memberitahukan mengenai tugas yang akan dikerjakan oleh siswa dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam kelompok belajar yang mana guru memberikan siswa materi agar setiap siswa memiliki focus materi masing-masing.

Tahap ketiga dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* adalah memberikan setiap anggota rasa tanggung jawab terhadap materi mereka. Hal yang penting dalam tahap ini adalah kolaborasi antara guru dan siswa dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang tanggung jawab yang diterima serta wajib dilaksanakan



sebagai siswa untuk mampu memahami materi inti masing-masing. Artinya, guru harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang jawab mereka dalam menguasai materi yang diberikan sesuai dengan materi kelompok ahli mereka. Pemberian tanggung jawab ini berperan penting dalam kesuksesan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dengan semua siswa yang memiliki rasa tanggung jawab akan membantu guru dalam mensukseskan pembelajaran.

Tahap keempat dalam melaksanakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* adalah anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru. Tahap ini guru memberikan perintah kepada siswa untuk membentuk kelompok ahli yang berisi siswa yang memiliki materi yang sama. Dalam satu kelompok ahli semua anggota kelompok memiliki materi yang sama, hal ini agar mempermudah siswa dalam menguasai materi sehingga lebih mudah berbagi informasi.

Tahap kelima dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* adalah tim ahli kembali ke kelompok asal(inti). Perintah guru kepada siswa untuk kembali membentuk kelompok yang awalnya kelompok ahli menjadi kelompok inti sesuai dengan arahan yang telah diberikan guru. Tugas kelompok inti selanjutnya adalah mengerjakan LKPD yang telah diberikan guru untuk dikerjakan sesuai materi masing-masing dan akan dipresentasikan nantinya.

Tahap keenam dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* adalah setiap tim ahli kembali ke kelompok awal untuk membagikan dan mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya. Guru menjelaskan kembali pembentukan kelompok inti kepada siswa, guru juga menekan kepada siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi yang dimiliki masing-masing mereka di akhir guru juga menjelaskan bahwa hasil analisis berita akan dipresentasikan di depan kelas.

Tahap ketujuh dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* adalah guru memberikan evaluasi serta refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan sebagai kegiatan penutup. Guru memberikan evaluasi serta refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan sebagai kegiatan penutup. Guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan cara memberikan penilaian terhadap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan masing-masing kelompok. Guru juga melakukan refleksi terhadap siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengulang dan merefleksi kembali materi yang dipelajari.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada pelaksanaan pembelajaran ini guru memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada masing-masing siswa dan anggota kelompok untuk memahami materi secara individu. Tetapi guru tetap mengawasi juga membimbing siswa secara langsung dalam pengerjaannya. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, dan percaya diri dalam menguasai materi secara individu maupun kelompok.

Pembelajaran dengan model *kooperatif tipe jigsaw* mampu meningkatkan kerjasama antar teman dan sikap saling peduli serta saling membantu. Terlihat dari keberhasilan masing-masing kelompok yang sukses mendapatkan apresiasi dari guru. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok untuk menghasilkan analisis terbaik masing-masing kelompok. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dan kelebihan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* yaitu, siswa tidak takut bertanya dan sharing dalam diskusi (Hadzami Salsabila, 2022).

Selain itu, penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* yang dilakukan guru bahasa Indonesia kelas VII B SMP Negeri 15 Muaro Jambi sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* menurut(Widarta, 2020). Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran, yaitu guru melakukan awal salam seperti memberikan salam dan menyapa siswa, doa, mengecek kehadiran, menyiapkan alat dan bahan yang

diperlukan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian tahap inti, guru mengajukan pertanyaan mendasar kepada siswa, siswa dikelompokkan ke dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang anggota, memberikan anggota tugas materi yang berbeda-beda, memberikan rasa tanggung jawab terhadap materi mereka, anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru, setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan pada teman lainnya secara bergantian, setiap tim ahli kembali ke kelompok awal untuk membagikan dan mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya, guru memberikan evaluasi serta refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan sebagai kegiatan penutup dan ditutup dengan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Modul ajar yang telah disusun oleh guru sudah memenuhi semua kriteria modul ajar yang sangat sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum merdeka. Penerapan model *kooperatif tipe jigsaw* telah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkahnya dimulai dari pengelompokan siswa, pemberian setiap anggota tugas materi yang berbeda-beda, memberikan setiap anggota rasa tanggung jawab terhadap materi mereka, anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru, tim ahli kembali ke kelompok asal (inti), setiap tim ahli kembali ke kelompok awal untuk membagikan dan mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya dan guru memberikan evaluasi serta refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan sebagai kegiatan penutup. Model *kooperatif tipe jigsaw* sangat cocok diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran menulis teks berita karena siswa diajak untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapat untuk melatih kemampuan berkomunikasi serta berpikir kritis siswa juga membiasakan untuk bekerja sama dalam suatu kelompok. Hal ini terlihat dengan pemerolehan nilai menulis teks berita yang mendapatkan nilai baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aminah, S., Yanni, M. H., & Nurmalawati, N. (2023). *Penulisan Kreatif dalam Karya Tulis Ilmiah*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dedi Asmara. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 12(2), 6. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>.
- Djabba, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 48 Parepare the Implementation of Cooperative Learning Model Jigsaw Type in Improving Students Science Learning Outcomes At Class V SD Negeri. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 2(1), 21–26.
- Eliyantii, Taufina, H. R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik di sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 838–847.
- Fitri, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 01-11.
- Hadzami Salsabila, M. L. (2022). Variasi Model Pembelajaran pada Siswa di Sekolah Dasar. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 111–

132. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.279>.
- Hutasoit Febriyanti, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Membeaca Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(03), 454-460.
- Iskandar Rozie, F. F. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1052–1065.
- Joeniarni Lestari, M. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dengan Media Kartu Aksara untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Aksara Jawa. *Wyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 72–80.
- Jumriah. (2023). Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka dalam Menentukan Unsur-Unsur Teks Berita. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 1449–1460.
- Lestari Ling Dwi, Ekanara Bambang, P. E. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kogniti Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Serang melalui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*. *Journal of Educational Development*, 1(4), 641-649.
- Mahrani Annisa, A. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih. *Jurnal SAJAK*, 2(3), 59-66.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>.
- Riswati, Alpusari, M., & Marhadi, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 019 Sekeladia Tanah Putih. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Pendidikan*, 5(1), 1–12. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/17661>.
- Rokhayatun. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Berita dengan *Model Problem Based Learning* dan Media Youtube. *Jurnal P4I*, 3(1), 1–23.
- Sanusi, A., Wijaya, H. A., Hudaya, P., & Saputra, A. B. (2023). Peningkatan Kompetensi *Technological Pedagogical and Content Knowledge* pada Guru melalui Pelatihan Media Berbasis *Educational Technology*. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 107–116. <https://doi.org/10.15575/jak.v6i2.30464>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D* (sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–80.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Widarta Gusti Made Adi. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Develoment*, 1(2), 131–141.